

## **ABSTRAK**

### **DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Oleh**

**GIOVANNI ALBERTINE HUTAURUK**

Memasuki abad ke-21, Korea Selatan berkomitmen untuk meningkatkan intensivitas dan efisiensi diplomasi publik dalam aktivitas luar negerinya. Namun, kemunculan pandemi COVID-19 telah memberikan beragam dampak terhadap berbagai aspek kehidupan dan kenegaraan, sehingga pandemi menjadi sebuah variabel yang perlu diperhatikan dalam konteks diplomasi publik Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diplomasi publik Korea Selatan pada masa pandemi COVID-19, pada rentang waktu tahun 2020 sampai 2023, dengan menggunakan konsep diplomasi publik.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan studi dokumen dan bahan visual. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan resmi kementerian, pidato resmi kenegaraan, dan catatan rekaman resmi yang diperoleh melalui situs web resmi milik lembaga-lembaga pemerintahan Korea Selatan. Data-data pendukung juga diperoleh dari hasil penelusuran pada media berita dan artikel jurnal.

Pada penelitian ini, penulis menemukan bahwa pada masa pandemi COVID-19, pemerintah Korea Selatan mempromosikan visi diplomasi publiknya untuk memperkuat posisi Korea Selatan di kancah internasional sebagai negara pemimpin dalam bidang kesehatan publik, transformasi digital, dan manajemen krisis. Dalam menjalankan diplomasi publik pada masa pandemi COVID-19, Korea Selatan menggunakan berbagai instrumen, khususnya – namun tidak terbatas pada – media sosial dan internet.

**Kata kunci:** diplomasi publik, Korea Selatan, pandemi, COVID-19.

## **ABSTRACT**

### **SOUTH KOREA PUBLIC DIPLOMACY DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**By**

**GIOVANNI ALBERTINE HUTAURUK**

Since the early 21st century, South Korea is committed to increasing the intensity and efficiency of public diplomacy in its foreign activities. However, the emergence of the COVID-19 pandemic has had various impacts on various aspects of life and the state, so that the pandemic has become a variable that needs to be considered in the context of South Korean public diplomacy. This research aims to describe South Korea's public diplomacy during the COVID-19 pandemic, in the period 2020 to 2023, using the concept of public diplomacy.

This research was conducted using a qualitative approach. The data used are secondary data obtained through literature review and textual and visual documents analysis. The data used in this research obtained from official ministry reports, official state speeches, and official records which are accessed through official websites of the South Korean government. Supporting data was also obtained from search results in news media and journal articles.

In this research, the author found that during the COVID-19 pandemic, the South Korean government promoted its public diplomacy vision to strengthen South Korea's position on the international stage as a leading country in the fields of public health, digital transformation and crisis management. In carrying out public diplomacy during the COVID-19 pandemic, South Korea used various instruments, especially – but not limited to – social media and internet.

**Key words:** public diplomacy, South Korea, pandemic, COVID-19.